

HUBUNGAN LAMA PAPARAN ARSEN PADA PESTISIDA DENGAN GANGGUAN KEPEKAAN KULIT PADA PETANI HORTIKULTURA DI KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG

DHITA SEPTIANANDA -- E2A008038
(2012 - Skripsi)

Di Ngablak, hampir seluruh petani menggunakan pestisida untuk meningkatkan hasil pertanian dan membuatnya lebih awet. Pestisida adalah semua bahan kimia, binatang maupun tumbuhan yang digunakan untuk mengendalikan hama. Pestisida harus digunakan sesuai aturan. Penggunaan yang tidak sesuai aturan dapat menimbulkan efek negatif pada petani maupun lingkungan. Kandungan bahan kimia pada pestisida yang mengandung arsen dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek kronik yakni berkurangnya kepekaan kulit yang dapat menjadi awal timbulnya penyakit yang lebih serius. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara lama paparan arsen pada pestisida dengan gangguan kepekaan kulit pada petani hortikultura di Kec. Ngablak Kab. Magelang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani hortikultura aktif di Kec. Ngablak dengan sampel 30 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Point Biserial* dan *chi-square*. Berdasarkan pemeriksaan gangguan kepekaan kulit, diketahui 15 dari 30 responden atau 50% nya mengalami gangguan kepekaan kulit. Sedangkan dari hasil analisis diketahui tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan gangguan kepekaan kulit. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 50% responden mengalami gangguan kepekaan kulit dan tidak ada hubungan antara lama paparan arsen pada pestisida (p-value 0,469), masa kerja (p-value 0,197), kelengkapan pemakaian APD (p-value 0,483) dan arah penyemprotan (p-value 0,121) dengan gangguan kepekaan kulit pada petani hortikultura di Kec. Ngablak.

Kata Kunci: gangguan kepekaan kulit, efek paparan pestisida, arsen